

**EVALUASI KERJASAMA OPERASIONAL REAGENSI
DI LABORATORIUM KLINIK RUMAH SAKIT “JIH”
YOGYAKARTA
TAHUN 2020 - 2022**

SKRIPSI

**Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kesehatan**



Oleh:

Gita Puspita Sari

14211006N

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi :

**EVALUASI KERJASAMA OPERASIONAL REAGENSIA
DI LABORATORIUM KLINIK RUMAH SAKIT “JIH”
YOGYAKARTA
TAHUN 2020 - 2022**

Oleh:

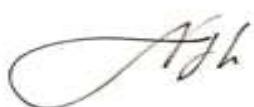
Gita Puspita Sari

14211006N

Surakarta, Juli 2022

Menyetuji,

Pembimbing Utama



dr. RM. Narindro Karsanto, MM
NIS. 01201710161231

Pembimbing Pendamping



Faiz Rahman Siddiq, SE, M.
Ak
NIS. 01201807161234

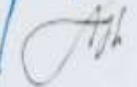
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi:

**EVALUASI KERJASAMA OPERASIONAL REAGENSI
DI LABORATORIUM KLINIK RUMAH SAKIT "JIP"
YOGYAKARTA
TAHUN 2020 - 2022**

Oleh:
Gita Puspita Sari
14211006N

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji
Pada tanggal Juli 2022

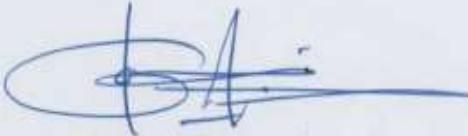
	Tanda tangan	Tanggal
Pengaji I : Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si		5-8-22
Pengaji II : Emma Ismawati, S.ST., M.Kes		5-8-22
Pengaji III : Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak		05-08-22
Pengaji IV : dr. RM Narindro Karsanto., MM		05-08-22

Mengetahui,



Prof.dr. Marsetyawan HNE,
Soesatyo, M.Sc., Ph.D
NIDK. 8889011019

Ketua Program Studi D4 Analis
Kesehatan


Dr. Dian Kresnadiwijaya, S.Si., M.Si
NIS. 01201304161170

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Yang paling pertama dan yang paling utama ucapan terima kasih saya kepada Allah SWT atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi saya ini. Alhamdulillah terima kasih kepada orang tua saya yang tersayang, suami dan anak-anakku tercinta yang tanpa lelah mendukung dan mendampingi dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Bapak dan Ibu Dosen program D4 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta yang selalu memberikan yang terbaik bagi mahasiswanya, terutama dr. RM. Narindro Karsanto, MM selaku pembimbing utama dan Bapak Faiz Rahman Siddiq, SE, M. Ak selaku pembimbing pendamping.

Direksi dan Manajemen Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta dan rekan – rekan kerja di Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta, serta Teman-teman seperjuangan D4 analis Kesehatan Alih Jenjang yang telah memberikan dukungan dan kesempatan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul **“Evaluasi kerjasama operasional reagensia di laboratorium klinik Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta tahun 2020 – 2022”** adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya ilmiah / Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2022



Gita Puspita Sari
NIM. 14211006N

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini dengan judul **“Evaluasi kerjasama operasional reagensia di laboratorium klinik Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta tahun 2020 – 2022”** dengan Tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penelitian dan penyusunan tugas akhir ini tidak akan terlepas dari dukungan, bimbingan, penyediaan fasilitas dan bantuan lainnya dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini Penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA., Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Prof. Marsetyawan HNE Soesatyo, dr., M.Sc., Ph.D Selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si. Selaku Ketua program studi D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. dr. RM. Narindro Karsanto, MM Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktu serta dukungan dari awal hingga akhir penyusunan tugas akhir ini.
5. Faiz Rahman Siddiq, SE, M. Ak Selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah memberikan motivasi, masukan, arahan, dan saran yang berharga dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si selaku Penguji I yang telah meluangkan waktu untuk menguji, serta memberikan masukan dan

saran kepada penulis

7. Emma Ismawatie, S.ST., M.Kes selaku Penguji II yang telah meluangkan waktu untuk menguji, serta memberikan masukan dan saran kepada penulis.
8. dr. Sari Kusumastuti, Sp.A., selaku Presiden Direktur Rumah Sakit “JIH” yang telah memberikan izin dalam menjalani penelitian skripsi ini.
9. Harold Cahyo Widjoko, SE., MM., Ak., CA, selaku GM Aset dan Keuangan PT. Unisia Medika Farma sekaligus sebagai narasumber penelitian ini.
10. dr. Arus Ferry, MPH., selaku Direktur Medik dan Keperawatan Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta yang telah mendukung program studi ini.
11. dr. Cita Aulia Nisa selaku Manajer Pelayanan Penunjang Medik Rumah Sakit “JIH” yang yang telah memberikan ijin belajar dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan program studi ini sekaligus sebagai narasumber penelitian ini.
12. dr. Linda Rosita, M. Kes, Sp.PK (K.), Selaku Penanggung jawab Laboratorium Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta yang telah mendukung program studi ini sekaligus sebagai narasumber penelitian ini.
13. Bapak dan Ibu Dosen, beserta staf, karyawan, karyawati Fakultas IlmuKesehatan Universitas Setia Budi.
14. Kedua orang tua tercinta, Ayah Tjashuri (Alm) dan Ibu Murningsih, serta seluruh keluarga terkasih atas segala dukungan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir ini.
15. Teristimewa Kepada Suami, dan anak-anak saya yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya, dukungan dan do'a dalam

- mengiringi penulis meraih cita-cita.
16. Rekan – rekan di Rumah Sakit “JIH” yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu, khususnya Tim Laboratorium Rumah Sakit “JIH” terima kasih atas dukungan dan kerjasamanya.
 17. Teman-teman mahasiswa Program D4 Analis Kesehatan Alih Jenjang Universitas Setia Budi Surakarta.
 18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir ini

Penulis dengan hati yang tulus memohon semoga Tuhan Yang Maha Esa akan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu sehingga tugas akhirini dapat diselesaikan. Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pembaca dan bermanfaat bagi pihak- pihak yang membutuhkan.

Surakarta, Juli 2022



Gita Puspita Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iiiv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
GLOSARIUM	xii
DAFTAR TABEL	xiiiv
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keterbatasan Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Pustaka	12
1. Laboratorium	12
2. Peralatan Laboratorium.....	14
3. Reagensia.....	16
4. Kerjasama Operasional (KSO)	18
B. Landasan Teori	28
C. Kerangka Teori.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30

B. Waktu dan Tempat Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel Penelitian	31
E. Alat dan Bahan	32
F. Prosedur Penelitian	33
G. Teknik Pengumpulan Data	33
H. Teknik Analisis Data	33
I. Jadwal Penelitian	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Hasil Wawancara	35
2. Ketepatan Waktu Pengiriman Reagen	41
3. Ketepatan Spesifikasi Reagen Yang Dikirim	42
4. Ketersediaan Reagen	43
5. Harga Reagen	44
B. Pembahasan	49
BAB V KESIMPULAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

DAFTAR SINGKATAN

AC	<i>Air Conditioner</i>
BGA	<i>Blood Gas analyzer</i>
BHP	Bahan Habis Pakai
BLU	Badan Layanan Umum
CPRR	<i>Cost Per Reportable Report</i>
FEFO	<i>First Expired First Out</i>
FIFO	<i>First In First Out</i>
HNA	Harga Netto Apotek
KSO	Kerjasama Operasional
PPh	Pajak Penghasilan
PPN	Pajak Pertambahan Nilai
PT UMF	PT Unisia Medika Farma
GM	<i>General Manager</i>

GLOSARIUM

- Analysis cost benefit* = Proses yang digunakan untuk mengukur manfaat dari keputusan atau pengambilan tindakan.
- Calibrator* = Bahan yang konsentrasinya sudah diketahui.
- Control* = Bahan yang digunakan untuk memantau ketepatan suatu pemeriksaan di laboratorium.
- Cut off* = Batas waktu untuk melakukan suatu kegiatan.
- Import* = Pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri.
- Inflasi* = suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus
- Konsorsium* = Himpunan beberapa pengusaha yang mengadakan usaha bersama.
- Laboratory Information System* = Sebuah sistem perangkat lunak yang menangani penerimaan, pemrosesan dan penyimpanan informasi dalam proses laboratorium medis.
- Maintence* = Pemeliharaan alat
- Monitoring* = Suatu cara untuk memantau kerja suatu system.
- Reagensia* = Zat kimia yang digunakan dalam suatu reaksi untuk mendeteksi, mengukur, memeriksa dan menghasilkan zat lain.
- Realisasi* = Pelaksanaan yang nyata
- Safety stock* = Jumlah persediaan yang harus ada
- Stock* = Persediaan.
- Supplier* = Orang atau perusahaan yang menjual bahan yang akan diolah perusahaan lain

menjadi produk siap jual.

Transport Pneumatic Tube = sistem transportasi yang berfungsi untuk pengiriman sample darah, berkas rekam medis, obat-obatan dan dokumen administrasi yang rutin dilakukan pada suatu fasilitas layanan kesehatan.

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Penelitian Terdahulu	8
Tabel 2 Jadwal Penelitian	34
Tabel 3 Hasil Wawancara	36
Tabel 4 Ketepatan Waktu Pengiriman Reagen	41
Tabel 5 Ketepatan Spesifikasi Reagen Yang Dikirim	42
Tabel 6 Ketersediaan Reagen	43
Tabel 7 Daftar Harga Chemistry RS JIH	44
Tabel 8 Daftar Harga Imunology RS JIH	45
Tabel 9 Perbandingan Harga Per Parameter	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Surat Permohonan Data dan Wawancara.....
Lampiran 2	Jawaban Permohonan izin Pengambilan Data dan Wawancara dari Rumah Sakit JIH.....
Lampiran 3	Pertanyaan wawancara untuk Pejabat Rumah Sakit....
Lampiran 4	Pertanyaan wawancara untuk Staf Laboratorium dan Pengadaan.....
Lampiran 5	Surat keterangan Bebas plagiasi.....
Lampiran 6	Surat ijin Publikasi dari RS “JIH” Yogyakarta.....

INTISARI

Sari,G.P. 2022. Evaluasi Kerjasama Operasional Reagensia di Laboratorium Klinik Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta. Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Laboratorium Rumah Sakit “JIH” melaksanakan kerjasama operasional penyediaan alat laboratorium otomatisasi berbentuk *konsorsium*, dengan pihak ketiga dimana terkait dengan peminjaman alat tersebut pihak Rumah Sakit berkewajiban untuk membeli reagensia setiap bulannya dari pihak ketiga dengan harga yang sudah disepakati bersama. untuk itu kerjasama dalam pembelian reagen harus dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efisiensinya. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kerjasama operasional reagensia di laboratorium klinik Rumah Sakit JIH Yogyakarta pada tahun 2020 - 2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan metode wawancara dan kuantitatif dengan membandingkan harga pokok reagen per test dari vendor dengan harga realisasi per test dalam praktik di laboratorium klinik. Analisis data penelitian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif yang dianalisis menggunakan *microsoft excel* untuk mendapatkan harga pokok pemeriksaan.

Hasil dari penelitian ini antara lain adalah : (1) Dengan kerjasama operasional dapat mengoptimalkan pengadaan kebutuhan laboratorium Rumah Sakit, (2) Dengan kerjasama lebih menjamin ketersediaan alat – alat dan reagen yang dibutuhkan oleh pihak laboratorium, (3) Dengan kerjasama alat - alat pada laboratorium akan selalu *update*, (4) Rumah Sakit lebih diuntungkan karena setelah melakukan KSO, (5) Ketepatan waktu pengiriman reagen tercapai dengan target 80%, (6) Ketepatan spesifikasi reagen yang dikirim memiliki ketepatan dengan persentase 100 %, (7) Ketersediaan reagen selama tahun 2020 – 2021 belum tercapai 100%, sedangkan di tahun 2022 telah tercapai 100%, (8) hasil analisis dari ke 46 parameter terdapat 38 parameter atau 87 % yang memiliki harga pokok reagen per test lebih murah dibandingkan harga reagen per kit. Serta terdapat 8 parameter atau 13 % yang memiliki harga pokok reagen per test lebih mahal dibandingkan dengan reagen per kit.

Kata Kunci : *Evaluasi, Kerjasama Operasional, Reagensia*

ABSTRACT

The Hospital Laboratory "JIH" carries out operational cooperation in providing automation laboratory equipment in the form of a consortium, with third parties where related to borrowing the equipment, the Hospital is obliged to buy reagents every month from third parties at prices that have been mutually agreed upon. For this reason, cooperation in the purchase of reagents must be evaluated to determine the extent of its efficiency. The purpose of this study was to evaluate the operational collaboration of reagents in the clinical laboratory of the Yogyakarta JIH Hospital in 2020 - 2022.

This type of research is descriptive qualitative research with interview methods and quantitative by comparing the cost of reagents per test from the vendor with the realized price per test in practice in a clinical laboratory. The data analysis of this research was carried out qualitatively and quantitatively and analyzed using Microsoft Excel to obtain the cost of inspection.

The results of this study include: (1) With operational cooperation can optimize the procurement of hospital laboratory needs, (2) With more cooperation to ensure the availability of the tools and reagents needed by the laboratory, (3) With the cooperation of the tools in the laboratory. the laboratory will always be updated, (4) the hospital will benefit more because after doing the KSO, (5) the reagent delivery time is achieved with a target of 80%, (6) the accuracy of the specifications of the reagents sent has an accuracy with the percentage of 100%, (7) the availability of reagents during 2020-2021 it has not been achieved 100%, while in 2022 it has reached 100%, (8) the results of the analysis of the 46 parameters there are 38 parameters or 87% which have the cost of reagents per test cheaper than the price of reagents per kit. And there are 8 parameters or 13% which have a cost of reagents per test which is more expensive than the reagents per kit.

Keywords: Evaluation, Operational Cooperation, Reagents

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Rumah Sakit dapat didefinisikan sebagai institusi dibidang pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan dan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang baik, profesional dan bermutu Rumah Sakit sendiri perlu didukung oleh berbagai faktor, salah satunya adalah ketersedian peralatan kesehatan yang memenuhi standar. Peralatan tersebut meliputi peralatan ruang untuk gawat darurat, rawat jalan, rawat inap, ruang intensif, ruang bedah, persalinan, radiologi, laboratorium klinik, layanan darah, rehabilitasi medik, farmasi, ruang gizi, dan kamar jenazah (Permenkes RI No.30, 2019).

Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit "JIH", Rumah Sakit "JIH" sendiri merupakan salah satu Rumah Sakit di Kota Yogyakarta yang termasuk dalam tipe B yang memberikan pelayanan spesialis hingga pelayanan dokter spesialis. Sejarah dari Rumah Sakit "JIH" ini didirikan oleh sebuah Yayasan Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia (YBW UII) yang pengolahannya diserahkan kepada PT Unisia Medika Farma (PT UMF), yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian PT UMF No: 33 tanggal 24 Februari 2005, dan telah mendapatkan pengesahan dari Departemen Hukum dan HAM RI No C-

17298 HT.01.01.TH 2005 tanggal 22 Juni 2005, dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No 84 tahun 2005 Tambahan Lembaran No 11273, termasuk didalamnya Jogja International Hospital sebagai Unit Usaha PT UMF. Rumah Sakit ini mulai beroperasi pada 5 Februari 2007, berdasarkan Surat Izin Penyelenggaraan Sementara Rumah Sakit No: 503/0393/DKS/2007, dan grand opening Jogja International Hospital Pada tanggal 12 Rabiul Awal 1428 H (31 Maret 2007).

Jogja International Hospital mendapatkan ijin operasional dari Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 28 April 2008, Surat Ijin Penyelenggaraan Rumah Sakit No: 445/3282/IV.2. Berdasarkan surat keputusan dari Direktur Jenderal Bina Pelayanan Medik Kementerian Kesehatan RI No: YM.02.10/III/2743/10 dan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 659/Menkes/Per/VIII/2009, tanggal 14 Agustus 2009, tentang Rumah Sakit Indonesia Kelas Dunia, pasal 15, maka per tanggal 1 Agustus 2010 nama Jogja International Hospital diganti menjadi Rumah Sakit “JIH” (Anonim, 2020) .

Pelayanan Laboratorium Rumah Sakit “JIH” ini dimulai sejak berdirinya Rumah Sakit “JIH”. Pelayanan laboratorium merupakan salah satu dari pelayanan kesehatan di Rumah Sakit yang diperlukan untuk membantu penegakan diagnosis, pemantauan pengobatan,

pemeliharaan serta pemulihan kesehatan. Untuk mendukung perkembangan ilmu kedokteran dan teknologi laboratorium, tentunya laboratorium sendiri harus ditunjang dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang berkualitas baik sehingga dengan adanya pelayanan laboratorium ini dapat menunjang hasil pemeriksaan yang cepat, tepat dan akurat untuk mendukung penentuan diagnosis, evaluasi dan monitoring terapi (Retnoningrum ,2021).

Dalam pelayanan laboratorium, peralatan laboratorium harus berfungsi dengan baik dan berkualitas agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik bagi pelanggannya. Peralatan yang berkualitas diharapkan dapat memberikan hasil pemeriksaan yang akurat bagi pelanggan, sehingga dibutuhkan manajemen peralatan yang tepat di laboratorium untuk memastikan pengujian yang akurat, andal, dan tepat (Fonjungo et al.,2012).

Manajemen logistik yang baik diperlukan untuk mendapatkan alat kesehatan yang berbasis kebutuhan, berbasis standar dan optimal penggunaannya. Manajemen logistik adalah proses pengelolaan yang strategis terhadap pemindahan dan penyimpanan barang, suku cadang dan barang jadi dari pemasok, diantara fasilitas perusahaan dan kepada para pelanggan. Sedangkan manajemen logistik di Rumah Sakit didefinisikan sebagai suatu proses pengolahan secara strategis terhadap pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemantauan persediaan

bahan yang diperlukan bagi pelayanan Rumah Sakit (Kenedy et al.,2018).

Saat pengadaan alat di laboratorium, ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, seperti memutuskan apakah akan membeli atau menggunakan sistem KSO. Menurut Patari Pristiyanti Direktur Operasional dan marketing PT. Meditrans Global dengan sistem KSO alat laboratorium di Rumah Sakit, akan dimudahkan dalam banyak hal, karena pada prinsipnya Rumah Sakit hanya menyiapkan tempat, tenaga kesehatan, serta perijinannya. Rumah Sakit tidak perlu membeli alat dan perawatan alat tersebut, sehingga Rumah Sakit tidak perlu mengeluarkan biaya perbaikan yang tinggi untuk alat tersebut. Selain itu pengadaan suku cadang sering terdapat kendala, yang mana suku cadang tersebut harus *import*, serta harus mengikuti perkembangan teknologi alat, dan kendala lainnya adalah kemampuan dari para teknisi Rumah Sakit dalam melakukan pemeliharaan (*maintenance*) alat masih minim sehingga sistem KSO dijadikan pilihan (Meikaruniawati,2017).

Sejak tahun 2019 Rumah Sakit “JIH” melaksanakan KSO penyediaan alat laboratorium otomatisasi berbentuk *konsorsium*, dengan pihak ketiga dimana terkait dengan peminjaman alat tersebut pihak Rumah Sakit berkewajiban untuk membeli reagensia setiap bulannya dari pihak ketiga dengan harga yang sudah disepakati bersama. Oleh karena itu, pihak manajemen Rumah Sakit di haruskan

dapat mengelola sumber daya yang dimilikinya dengan efektif dan efisien, sehingga Rumah Sakit dapat memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan.

Untuk perhitungan harga pokok produk merupakan hal yang penting, karena harga pokok produk digunakan untuk menentukan harga jual produk yang akan dimasukan ke dalam laporan keuangan, maka dari itu kerjasama dalam pembelian reagen harus dilakukan evaluasi untuk mengetahui sejauh mana efisiensinya. Saat melakukan evaluasi sistem KSO diperlukan kriteria untuk mengevaluasi kinerja. kriteria tersebut diambil dari Perjanjian Kerjasama Operasional dengan pihak ketiga tentang Penyediaan Alat Laboratorium Terpadu dan Sistem Informasi Laboratorium di Rumah Sakit “JIH” diantaranya: (1) Respon cepat teknisi terhadap kerusakan alat; (2) Perawatan alat oleh teknisi; (3) Waktu kalibrasi alat; (4) Ketepatan waktu pengiriman reagen; (5) ketepatan spesifikasi reagen yang dikirim; (6) Ketersediaan reagen; (7) Harga reagen (Anonim, 2019).

Pada naskah perjanjian kerjasama tercantum bahwa pihak mitra berkewajiban untuk melaksanakan uji fungsi dan kalibrasi alat secara periodik. Pihak mitra harus segera memperbaiki alat, apabila terjadi kerusakan mendadak dalam waktu maksimal 1x24 jam. Pihak mitra bertanggung jawab atas penyerahan reagensia yang dipesan oleh pihak Rumah Sakit dalam jangka waktu maksimal 3x24 jam sesuai dengan

standar spesifikasi barang dan tersedia. Bilamana diketahui pada saat penyerahan reagensia, spesifikasi barang tidak sesuai dengan yang dipesan maka pihak mitra bertanggung jawab untuk mengganti dalam waktu 2X24 jam. Berdasarkan indikator yang ada dalam perjanjian, penelitian ingin mengetahui evaluasi kerjasama operasional reagensia tentang ketepatan waktu pengiriman reagen, ketepatan spesifikasi reagen yang dikirim dan harga reagen selama kerjasama berjalan dengan menggunakan perhitungan harga reagen per kit dibandingkan dengan harga reagen per tes.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu : "Bagaimana evaluasi kerjasama operasional reagensia di laboratorium klinik Rumah Sakit "JIH" Yogyakarta tahun 2020 – 2022" ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini antara lain adalah:

1. Tujuan umum

Untuk mengevaluasi kerjasama operasional reagensia laboratorium klinik pada Rumah Sakit "JIH" Yogyakarta tahun 2020 - 2022.

2. Tujuan khusus

- a. Untuk mengevaluasi kerjasama operasional dalam ketepatan waktu pengiriman reagensia
- b. Untuk mengevaluasi kerjasama operasional dalam ketepatan spesifikasi reagensia yang dikirim
- c. Untuk mengevaluasi kerjasama operasional dalam ketersediaan reagen
- d. Untuk mengevaluasi bagaimana perbandingan harga pokok reagen per test dari vendor dengan harga *realisasi* per test dalam praktek dari pelaksanaan kerjasama alat laboratorium klinik di Rumah Sakit “JIH”.

D. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa:

1. Manfaat praktis, yaitu untuk memberikan kontribusi kepada pihak Rumah Sakit khususnya dalam bidang manajemen keuangan mengenai efisiensi pembelian reagensia sebagai bahan pertimbangan kerjasama operasional selanjutnya.
2. Manfaat teoritis, yaitu menambah referensi di bidang manajemen kesehatan khususnya laboratorium klinik.

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan penelitian dengan menganalisa satu vendor saja, yaitu vendor yang melakukan kerjasama operasional Reagensia di Laboratorium Klinik Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1.	Sri Hapsari Ekanova. Doctoral dissertation, STIE Widya. Wiwaha.	Evaluasi pelaksanaan kerjasama operasional alat radiodiagnostik di RSIP Dr. Sardjito Tahun 2014 – 2016 2018.	Hasil sesuai dengan perjanjian yang tertuang pada pada Surat Perjanjian Kerjasama Pengoperasian Alat <i>CT-Scan 64 slice, Drystar Printer</i> dan <i>CT Injector</i> No. KS.01.03.9.19943, No. 018/KSO/RSUP-PERSA/SJA/XII/2007 tanggal 17 November 2008.
2.	Elli Mariani. Doctoral dissertation, Universitas Airlangga. 2014	<i>Cost benefit Analysis</i> dalam penyelenggaraan laboratorium klinik sederhana secara mandiri laboratorium klinik sederhana di PLK-UA Surabaya (Perbandingan Antara Mendirikan Laboratorium Mandiri Dengan	penyelenggaraan laboratorium klinik sederhana secara mandiri lebih memberikan manfaat dan layak dilaksanakan daripada kerjasama operasional dengan pihak ketiga

Kerjasama Operasional Laboratorium)			
3.	Sri Meikarunia wati. Doctoral dissertation, Universitas Gajah Mada. 2017	Evaluasi Kerjasama Operasional Pengadaan Alat Laboratorium Otomatisasi di RSUP Nasional DR Cipto Mangunkusumo Tahun 2009 – 2015	Pelaksanaan KSO sudah efektif sesuai dengan tujuan KSO. Kerjasama operasional dapat diteruskan dengan model <i>Cost Per Reportable Result</i> ,
4.	Marpaung G, Rudi Perkins. Doctoral dissertation, Universitas Airlangga. 2009	Perjanjian Kerjasama operasional Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dalam pengelolaan alat kesehatan	Hasil dari penelitian ini adalah KSO dalam pengelolaan alat kesehatan merupakan kesepakatan antara RSUD dan pihak swasta, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi baik berupa sumber dana, sumber daya dan fasilitas yang dimilikinya. KSO ini menganut pembagian keuntungan dan pembebanan bersama, secara jujur dan adil serta berdasarkan kesepakatan bersama yang ditetapkan dalam perjanjian.
5.	Alik Rochani Nuryadi. Doctoral dissertation, Universitas	Cost Benefit Analysis (CBA) dalam pengadaan alat CT scan antara pembelian tunai dibandingkan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio B/C pengadaan alat CT-Scan dengan system KSO lebih besar daripada pengadaan alat

Airlangga. 2010 dengan sistem KSO di RS Siti Khodijah Sidoarjo CT-Scan dengan pembelian tunai. Rekomendasi yang diberikan kepada RS Siti Khodijah yaitu pengadaan alat melalui system KSO lebih baik daripada pembelian tunai.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hapsari Ekanova dilakukan penelitian evaluasi kerjasama operasional alat radiodiagnostik di radiologi dengan metode deskriptif kualitatif.

Penelitian oleh Elli Mariani dilakukan penelitian dengan metode observasional deskriptif dengan membandingkan biaya (*cost*) dengan manfaat (*benefit*) dari persiapan laboratorium sederhana antara menyiapkan laboratorium sederhana mandiri dan kerjasama operasional (KSO).

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Meikaruniawati tentang Evaluasi Kerjasama Operasional Pengadaan Alat Laboratorium Otomatisasi di RSUP Nasional DR Cipto Mangunkusumo penelitian menggunakan metode deskriptif.

Penelitian yang dilakukan oleh Marpaung penelitian tentang Perjanjian Kerjasama operasional Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dalam pengelolaan alat kesehatan menggunakan metode deskriptif.

Penelitian oleh Alik Rochani Nuryadi menggunakan metode

penelitian kuantitatif dengan melakukan analisis manfaat dan cost benefit analysis terhadap pengadaan alat CT-Scan.

Pada peneliti saat ini berbeda dengan judul Evaluasi Kerjasama Operasional Reagensia di laboratorium Rumah Sakit “JIH” Yogyakarta pada tahun 2020 – 2022 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan mengambil data sekunder tentang ketepatan pengiriman reagensia, ketepatan spesifikasi reagensia, ketersediaan reagen dan dengan menganalisa harga reagen dari 46 parameter yang masuk dalam Kerjasama operasional.